

SISTEM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK)

Oleh:

¹Atika, ²Mentari Ghozalia Khairunissa, ³Andi Fatmawati
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
¹²³IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

atika.tika8900@gmail.com
Khairunissanissaa10@gmail.com
Theandie05@gmail.com

Abstract

Laporan Keuangan merupakan sarana informasi keuangan utama terhadap pihak-pihak diluar perusahaan. Hasil dari laporan keuangan sendiri berupa proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan dan aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas dari perusahaan tersebut. Laporan keuangan Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan suatu yang sangat penting dalam perusahaan, Tujuan penting laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk memastikan posisi keuangan, profitabilitas dan kinerja, menentukan arus kas, mengetahui hasil transaksi dalam perusahaan, menyediakan informasi terkait sumberdaya keuangan dan kewajiban yang harus diselesaikan, mengarah kebijakan akuntansi dan memeriksa efesiensi dan efektivitas manajemen Perusahaan.

Kata kunci: Laporan keuangan, Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Abstract

Financial Statements are the main means of financial information for parties outside the company. The results of the financial statements themselves are in the form of an

Sistem Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

accounting process that can be used as a communication tool between financial data and the activities of a company and parties with an interest in the data or activities of the company. Financial statements according to Financial Accounting Standards (SAK) are very important in the company, The important purpose of financial statements according to Financial Accounting Standards (SAK) is to ensure financial position, profitability and performance, determine cash flows, find out the results of transactions within the company, provide related information financial resources and obligations to be completed, directing accounting policies and checking the efficiency and effectiveness of the Company's management.

Keywords: Financial Statements, Financial Accounting Standards

Pendahuluan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau *International Financial Report Standard* (PSAK) adalah nama lain dari SAK yang diterapkan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) sejak tahun 2012 lalu sampai dengan tahun 2021.¹ Standar ini digunakan untuk badan atau bisnis yang memiliki akuntabilitas publik, yaitu badan yang terdaftar atau masih dalam proses pendaftaran di pasar modal seperti perusahaan publik, asuransi, perbankan, BUMN, ataupun perusahaan dana pensiun). PSAK sama dengan SAK, sama-sama bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan bagi pengguna laporan keuangan.²

Penyusunan laporan keuangan di Indonesia harus menggunakan standar akuntansi yang sudah ditetapkan di Indonesia. Sendiri terdapat jenis standar akuntansi keuangan yang diakui. Masing-masing jenis standar ini digunakan oleh kepentingan yang berlainan. Penyusunan laporan keuangan dengan standar akan memberikan kemudahan bagi auditor dalam melakukan audit demi terciptanya lingkungan keuangan yang sehat dan bersih.

¹ Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Standar Akuntansi Keuangan (SAK). 2012

² Ikatan Akuntan Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat, 2009

Sistem Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan (financial statements) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.³

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) PSAK No. 1 (2015;2) definisi laporan keuangan adalah: “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan 8 lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan, disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya laporan keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Tinjauan Pustaka

Pengertian Standar Akuntansi Keuangan dan laporan keuangan

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ini merupakan sebuah metode dan format baku dalam penyajian informasi laporan keuangan suatu kegiatan bisnis. Standar akuntansi keuangan ini mengatur mulai dari pembuatan, penyusunan, hingga proses pencatatan dan penyajian data-data akuntansi.

Fungsi dari SAK ini adalah membantu dan mempermudah para pembaca dan auditor untuk memahami masing-masing entitas laporan keuangan. SAK juga memiliki fungsi lain diantaranya: 1) Bagi Pemegang saham: Fungsi SAK yang pertama adalah bisa diketahui dengan jelas oleh pemegang saham perusahaan. Dengan mengetahui informasi dalam SAK, akan memungkinkan mereka untuk memantau pertumbuhan hingga kondisi keuangan perusahaan. 2) Bagi Investor: Fungsi yang kedua adalah bisa

³ Aldina Septiana, Analisis Laporan Keuangan, Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019

Sistem Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

diketahui dengan jelas bagi para investor penanam modal di perusahaan. Dengan mengetahui SAK di sebuah perusahaan, para investor juga dapat memutuskan untuk akan melakukan kerja sama dengan berinvestasi pada suatu perusahaan atau tidak. 3) Bagi Kreditur: Selain bagi pemegang saham dan investor, fungsi adanya standar akuntansi keuangan pada perusahaan juga bisa diketahui oleh para kreditur. SAK berfungsi untuk menilai seberapa jauh kemampuan perusahaan, khususnya dalam membayar pinjaman atau pengembalian hutang sesuai dengan waktunya⁴

Pengertian Laporan Keuangan⁵

1. “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.
2. laporan keuangan adalah: “Laporan keuangan adalah hasil akhir dari pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan”
3. laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
4. laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.
5. Didalam PSAK No.1 “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.

Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini sepenuhnya adalah riset perpustakaan yaitu penelitian yang kajiannya dengan menelusuri dan menelaah literatur-literatur dan penelitian yang difokuskan pada bahan bahan pustaka.

⁴ Juan, Ng Eng, Wahyuni, Ersi Tri. Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan, Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat. 2012.

⁵ *ibid*

Sistem Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Dalam hal ini obyek yang penulis maksudkan adalah buku-buku yang berkaitan dengan akuntansi syariah dan buku-buku yang mendukung lainnya.

Metode analisis data yang digunakan yaitu metode analisis isi, yaitu metode penelitian yang dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan yang reflektif dan shahih dari data atas dasar konteksnya. Untuk menggunakan metode analisis isi diperlukan tiga syarat yang dipakai dalam analisis isi yaitu objektivitas, pendekatan sistematis dan generalisasi. Analisis harus berlandaskan aturan yang dirumuskan secara eksplisit. Untuk memenuhi syarat sistematis, untuk kategorisasi isi harus menggunakan kriteria tertentu. Hasil analisis haruslah menyajikan generalisasi, artinya temuannya haruslah mempunyai sumbangan teoritis, temuan yang hanya deskriptif rendah nilainya⁶

Pembahasan

Tujuan Penyusunan laporan keuangan

Kasmir (2012) menjelaskan secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan atau perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun sesuai kebutuhan perusahaab maupun secara berkala. Intinya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan. Berikut ini akan dipaparkan tentang beberapa tujuan penyusunan laporan keuangan, yaitu antara lain:

Fungsi Penyusunan Laporan Keuangan

Pada dasarnya laporan keuangan atau financial statement berfungsi sebagai alat untuk membantu perusahaan dalam menilai kondisi keuangan perusahaan secara umum. Adapun beberapa fungsinya adalah sebagai berikut:

1. Menginformasikan jenis dan jumlah harta

Untuk menghitung beberapa banyak harta yang dimiliki perusahaan (ditekankan pada perusahaan/ badan bisnis, bukan kepada para pemiliknya secara personal), dibutuhkan perhitungan yang tepat. Tidak semua harta perusahaan dalam bentuk

⁶ Mestika zed, Metode peneletian kepustakaan, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008

Sistem Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

dana cair yang siap digunakan. Asset perusahaan seperti gedung, tanah, kendaraan kantor, dan berbagai jenis investasi lainnya juga harus diakui sebagai harta. Dikarenakan beberapa jenis harta, seperti yang sudah disebutkan diatas, tidak dalam bentuk dana cair, maka harus dilakukan perhitungan nilai (kemudian dikonversi dalam satuan mata uang yang digunakan)

2. Menginformasikan jenis dan jumlah kewajiban dan modal konsepnya sama seperti informasi kekayaan perusahaan, laporan keuangan juga menginformasikan adanya utang atau kewajiban, serta modal yang dimiliki dan dilaporkan dalam konvensi mata uang yang digunakan. Sifat laporan keuangan mungkin adakan lebih terlihat dari tujuan keduanya ini.

Tidaklah mungkin sebuah perusahaan benar-benar bisa berdiri sendiri tanpa adanya sokongan uang dan modal. Utang memang bukan sebuah pilihan yang salah tetapi porsi nya harus tetap diatur. Sehingga nantinya, tidak menimbulkan kerugian yang mungkin harus dibayarkan dengan harta perusahaan secara berlebihan. Sedangkan modal juga harus dilaporkan menurut laporan keuangan dengan menginformasikan pada pemegang kepentingan perusahaan tentang seberapa besar alokasi dana yang bisa digunakan untuk investasi perusahaan jangka panjang lainnya .

3. Menginformasikan jenis dan Jumlah pendapatan

Dalam bisnis, adanya uang masuk tidak selalu berarti pendapatan. Sekilas mungkin hal tersebut terlihat sama, padahal pada pencatatan (akuntansi dianggap berbeda). Laporan keuangan berkewajiban melaporkan adanya berbagai jenis serta jumlah pemasukan dalam periode tertentu. sebagai contoh, perusahaan dagang A memiliki aktivitas utama jual beli semen. Transaksi jual-beli semen kepada konsumennya dapat mendatangkan pendapatan yang dikategorikan sebagai pendapatan utama perusahaan boleh mengklaim demikian dan dicatat dengan jurnal yang sama. Namun, ketika perusahaan tersebut memilih untuk menjual salah satu asetnya, misalnya gerobak dorong yang sudah usang, uang yang masuk akibat transaksi tersebut tidak bisa dianggap sebagai pendapatan uang tersebut adalah pemasukan, sebagai tetapi perlakuannya tidak bisa disamakan dengan uang yang masuk sebagai pendapatan dari aktivitas utama bisnis jual beli semen tersebut.

Sistem Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

4. Menginformasikan jenis dan jumlah pengeluaran

Tujuan keempat ini sama dengan tujuan ketiga, namun dilihat dari sisi pengeluaran. Ada berbagai macam pengeluaran dan tidak semua bisa dianggap sebagai pengeluaran pokok. Laporan keuangan wajib melaporkan kondisi tersebut. Misalnya, untuk contoh yang sama yaitu perusahaan dagang A membeli semen yang merupakan bahan utama bisnisnya dari berbagai pemasok. Maka perusahaan tersebut yang harus mengeluarkan sejumlah uang untuk membeli sepeda yang akan dijual kembali dan dalam kondisi ini perusahaan bisa mencatat transaksi tersebut sebagai pengeluaran utama. Berbeda halnya ketika perusahaan memutuskan untuk membeli sebidang tanah guna perluasan area toko. Hal ini bukan sebuah aktivitas utama dari bisnisnya sehingga pengurainya wajib dicatat namun tidak dianggap sebagai pengeluaran utama. Efeknya hanya terlihat sebagai bentuk perkembangan usaha tersebut.

5. Menginformasikan perubahan

Segala perubahan yang terkait dengan harta, kewajiban, dan modal perusahaan harus Dilaporkan pada laporan keuangan. Dalam hal ini, laporan keuangan akan menunjukkan bahwa perkembangan perusahaan secara keseluruhan bisa dilihat dari kepemilikan harta, kewajiban, dan modal. Laporan keuangan akan menginformasikan adanya perusahaan apa yang mungkin terjadi selama tahun terkait. Perubahan harta tersebut bisa berupa hal baik ketika ada peningkatan, sekaligus hal buruk ketika ada penurunan. Bertolak belakang dengan adanya naik turun kewajiban. Sementara porsi modal yang meningkat bisa dianggap sebagai salah satu bentuk kemajuan perusahaan, untuk mampu di investasi lebih banyak dibanding bidang yang mendukung bisnis tersebut.

6. Merefleksikan kinerja manajemen

Laporan tahunan bisa dikatakan sebagai laporan untuk menilai kinerja dari perusahaan dari periode tertentu. Namun, laporan ini cenderung tidak langsung menjurus pada kinerja perusahaan yang dinilai dari nominal. Laporan tahunan akan menginformasikan hampir semua hal yang terkait dengan perusahaan mulai dari jajaran direksi, rangkuman refleksi kinerja dalam waktu terkait, sampai rencana jangka panjang. Sedangkan, laporan keuangan akan menyertakan kondisi perusahaan

Sistem Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

secara terang-terangan tanpa adanya kalimat persuasif yang meyakinkan pemegang kepentingan bahwa perusahaan sedang dalam kondisi baik-baik saja, seperti yang bisa dilihat pada laporan tahunan banyak urusan laporan laporan keuangan akan menunjukkan kinerja dari sisi nominal yang dihasilkan dan dikeluarkannya. Namun, kelemahannya adalah kenaikan nominal tidak selalu berarti kenaikan kinerja dan mungkin hanya orang dengan bekal ilmu mendukung yang mengerti pergerakan nominal dan laporan keuangan.

7. Menginformasikan catatan laporan keuangan

Laporan keuangan juga akan menyertakan *notes* yang membuat catatan terkait dengan laporan keuangan itu sendiri. Catatan ini juga termasuk dalam surat konsolidasi yang dilakukan dengan pihak independen.

Jenis Laporan keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh sebagian *accounting* secara periodik, biasanya telah mengikuti standar yang ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan berlaku secara umum. Artinya, setiap perusahaan wajib mengikuti kaidah/aturan. Namun demikian, bagi perusahaan public, laporan keuangan ini harus demikian, bagi perusahaan public, laporan keuangan ini harus diaudit oleh akuntan public untuk menjamin konsistensi system yang digunakan sehingga perkembangan kinerja perusahaan relatif lebih mencerminkan kondisi sebenarnya (Alma, 2005).

Dalam praktiknya, terdapat banyak laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan, tetapi yang umum digunakan, yaitu antara lain:

1. Laporan laba rugi

Sesuai dengan namanya, jenis laporan keuangan ini berfungsi untuk membantu untuk mengetahui apakah bisnis berada dalam posisi laba atau rugi? Apabila pendapatan perusahaan lebih besar daripada beban atau biayanya, maka bisnis memperoleh laba, sebaliknya, jika pendapatan cenderung lebih kecil dari beban atau biayanya, maka bisnis mengalami kerugian.

2. Laporan perubahan modal

Sistem Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Dalam menjalankan operasional perusahaan, tentunya modal awal yang ditanam akan mengalami perubahan. Perubahan ini terjadi karena modal harus digunakan dalam menjalankan roda perusahaan, juga karena adanya penambahan dari laba yang didapat, penggunaan modal untuk kepentingan pemilik perusahaan, atau hal yang lainnya. Laporan perubahan modal (*capital statement*) dalam istilah akuntansi merupakan jenis laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai perubahan modal perusahaan dalam periode tertentu

3. Neraca

Neraca merupakan jenis laporan keuangan yang menyajikan akun aktiva, kewajiban, dan modal dalam satu periode, neraca biasanya terdiri dari dua bentuk yaitu bentuk skontro/horizontal (*accout form*) dan bentuk vertikal/stafel (*report form*). Nilai modal pada neraca merupakan nilai yang tercatat pada laporan perubahan modal. Keseimbangan pada neraca dapat dicapai, karena pada laporan perubahan modal sudah terdiri dari pendapatan dan biaya yang tercatat pada laporan laba-rugi. Komponen dalam neraca, yaitu antara lain:

- Aktiva ; harta yang dimiliki perusahaan dengan nilai manfaat di masa depan (*future economic benefit*). Contohnya seperti truk, mobil kargo, dan mobil pengangkat barang, untuk perusahaan ekspedisi. Aktiva terdiri dari aktiva lancar (*current assets*) dan aktiva tetap berwujud (*tangible fixed assets*)
- Kewajiban; terdiri dari utang lancar (*current liabilities*) dan utang jangka panjang (*long term liabilities*)
- Modal (ekuitas) ;harta kekayaan perusahaan yang dimiliki oleh pemilik perusahaan. Modal akan bertambah jika pemilik perusahaan menambahkan investasinya kedalam perusahaan dan jika perusahaan memperoleh keuntungan. Sebaliknya, modal akan berkurang jika pemilik perusahaan mengambil dana investasinya (*prive*) dan mengalami kerugian. Modal pada perusahaan perseorangan hanya berupa

Sistem Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

modal pribadi, sedangkan dalam perusahaan yang telah *go public*, modalnya terdiri dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan.

- **Laporan Arus Kas**

Jenis laporan keuangan ini sangat penting untuk mengetahui perputaran arus dana yang berada di perusahaan (kas masuk atau keluar). Hal ini supaya perusahaan dapat mengontrol dana atau kas perusahaan yang dimiliki selama ini. Laporan arus kas atau cash flow berfungsi untuk memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan keluar. Laporan mengenai arus kas masuk dapat dilihat dari beberapa sumber, yaitu hasil dari kegiatan operasional dan kas yang diperoleh dari pendanaan atau pinjaman. Sedangkan, arus kas keluar dapat dilihat dari berapa banyak beban biaya yang dikeluarkan perusahaan, baik untuk kegiatan operasional atau investasi pada bisnis lain (Fahmi 2013).

- **Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan**

Laporan ini merupakan laporan yang memberikan informasi apabila terdapat laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Dalam artian bahwa terkadang terdapat komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dahulu sehingga jelas. Hal ini perlu dilakukan agar pihak-pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menafsirkannya.

Kesimpulan

Laporan Keuangan yang dibuat oleh bagian Accounting secara periodik, biasanya telah mengikuti standar yang ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan berlaku secara umum. Namun demikian, bagi perusahaan publik, laporan keuangan ini harus diaudit oleh akuntan publik untuk menjamin konsistensi sistem yang digunakan. Dalam praktiknya terdapat banyak laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan, tetapi yang umum digunakan, yaitu antara lain:

- Laporan Laba Rugi

Sistem Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

- Laporan Perubahan Modal
- Neraca
- Laporan Arus Kas
- Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Komponen laporan keuangan

Dapat dipaparkan tentang komponen laporan keuangan yaitu antara lain: laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca serta laporan arus kas

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2012. Standar Akuntansi Keuangan (SAK).
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Aldina Septiana (2019) Analisis Laporan Keuangan, Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-4-standar-akuntansi-keuangan-yang-berlaku-di-indonesia/> (Diakses Tanggal 8 November 2021 pukul 10.13)
- <https://media.neliti.com/media/publications/95812-ID-analisis-laporan-keuangan-sebagai-dasar.pdf> (Diakses tanggal 8 November 2021 pukul 13.07)
- Syaipul Bahri (2016). Pengantar akuntansi. Yogyakarta: Penerbit CV Andi Offset
- Juan, Ng Eng, Wahyuni, Ersya Tri. (2012). Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan, Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Mestika zed, 2008 Metode penelitian kepustakaan, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia,